

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir  
30 Juni 2006 and 2005

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK  
DAN ANAK PERUSAHAAN**

Belum diaudit oleh Kantor Akuntan Publik



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN 30 JUNI 2006  
PT. ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

- |                              |  |
|------------------------------|--|
| 1. Nama                      | : Wilson Pribadi   |
| Alamat Kantor                | : Jl. Pahlawan, Karang Asem Barat, Citeureup,<br>Cibinong, Bogor 16810                           |
| Alamat Domisili / Sesuai KTP | : Jl. HOS Cokroaminoto No. 39, RT.001,<br>RW.003, Gondangdia, Menteng, Jakarta Pusat             |
| Nomor Telepon                | : 875 2707   |
| Jabatan                      | : Direktur Utama   |
|                              |  |
| 2. Nama                      | : Jimmy Tjahjanto  |
| Alamat Kantor                | : Jl. Pahlawan, Karang Asem Barat, Citeureup,<br>Cibinong, Bogor 16810                           |
| Alamat Domisili / Sesuai KTP | : Jl. Tanjung Duren Dalam I No. 18A, RT.001,<br>RW.003, Tg. Duren, Grogol Petamb., Jakarta Barat |
| Nomor Telepon                | : 875 2707   |
| Jabatan                      | : Direktur   |

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan perusahaan;
2. Laporan keuangan perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum;
- 3.a. Semua informasi dalam laporan keuangan perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar ;  
b. Laporan keuangan perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam perusahaan

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 27 Juli 2006



Wilson Pribadi  
Direktur Utama

Jimmy Tjahjanto  
Direktur

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY, Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**NERACA KONSOLIDASIAN**  
**30 Juni 2006 dan 2005**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	Catatan	30 Juni 2006	30 Juni 2005
<b>AKTIVA</b>			
<b>AKTIVA LANCAR</b>			
Kas dan setara kas	2f, 3	100.709.046	95.581.738
Piutang usaha – setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu Rp1.869.588 (2005: Rp1.349.682)	2c, 2g, 4 10, 12, 21a	99.185	-
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa Pihak ketiga		184.142.841	179.627.696
Piutang lain-lain		5.022.671	6.536.823
Persediaan	2h, 5, 10, 12	207.465.529	214.606.859
Pajak dibayar dimuka	2n, 6a	2.269.015	12.107.355
Uang muka		12.717.433	10.639.917
Biaya dibayar dimuka		4.469.045	6.041.114
<b>JUMLAH AKTIVA LANCAR</b>		<b>516.894.765</b>	<b>525.141.502</b>
<b>AKTIVA TIDAK LANCAR</b>			
Aktiva tetap – setelah dikurangi akumulasi penyusutan Rp1.005.138.079 (2005: Rp979.663.495)	2i, 2j, 7 10, 12	813.812.068	823.145.131
Taksiran tagihan pajak penghasilan	6c	14.159.430	-
Goodwill	1b, 8	42.821.715	46.862.842
Biaya ditangguhkan	2k, 9	28.018.180	17.955.280
Uang jaminan dan lainnya		1.307.527	802.176
<b>JUMLAH AKTIVA TIDAK LANCAR</b>		<b>900.118.920</b>	<b>888.765.429</b>
<b>JUMLAH AKTIVA</b>		<b>1.417.013.685</b>	<b>1.413.906.931</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY, Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**NERACA KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
**30 Juni 2006 dan 2005**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	Catatan	30 Juni 2006	30 Juni 2005
<b>KEWAJIBAN, HAK MINORITAS DAN EKUITAS</b>			
<b>KEWAJIBAN LANCAR</b>			
Pinjaman jangka pendek	10	65.002.893	59.364.494
Hutang usaha:			
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	11, 21b	72.022.495	60.737.065
Pihak ketiga	11	81.234.313	84.844.848
Hutang lain-lain		6.010.230	7.326.750
Hutang pajak	2n, 6b	1.036.214	997.342
Biaya masih harus dibayar		9.085.066	9.614.741
Bagian kewajiban jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam satu tahun:			
Pinjaman bank jangka panjang	12	38.280.840	69.422.500
Pinjaman jangka panjang lainnya		99.115	210.826
<b>JUMLAH KEWAJIBAN LANCAR</b>		<b>272.771.166</b>	<b>292.518.566</b>
<b>KEWAJIBAN JANGKA PANJANG</b>			
Pinjaman jangka panjang	12	371.162.960	373.184.200
Kewajiban pajak tangguhan	2n, 6d	125.470.123	136.352.936
Penyisihan hak karyawan	2m	13.500.365	9.959.107
Kewajiban jangka panjang lainnya		279.905	509.715
<b>JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PANJANG</b>		<b>510.413.353</b>	<b>520.005.958</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN</b>		<b>783.184.519</b>	<b>812.524.524</b>
<b>HAK MINORITAS ATAS AKTIVA BERSIH ANAK PERUSAHAAN</b>			
	13	<b>49.299.557</b>	<b>39.241.443</b>
<b>EKUITAS</b>			
Modal saham	14		
Modal dasar 2.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp500 (angka penuh) per saham. Modal ditempatkan dan disetor penuh 680.000.000 saham		340.000.000	340.000.000
Tambahan modal disetor – bersih	15	303.829.224	303.829.224
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	2d	12.537.897	13.157.016
Akumulasi kerugian		(71.837.512)	(94.845.276)
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b>584.529.609</b>	<b>562.140.964</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN, HAK MINORITAS DAN EKUITAS</b>		<b>1.417.013.685</b>	<b>1.413.906.931</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY, Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN**  
**Untuk 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2006 dan 2005**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	Catatan	30 Juni 2006	30 Juni 2005
<b>PENJUALAN BERSIH</b>	2e, 16, 21c	564.190.541	510.588.634
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	17, 21d	501.036.499	447.379.185
<b>LABA KOTOR</b>		<b>63.154.042</b>	<b>63.209.449</b>
<b>BEBAN USAHA:</b>			
Penjualan	18	22.925.820	23.341.375
Umum dan administrasi	19	19.810.659	21.124.708
Jumlah beban usaha		42.736.479	44.466.083
<b>LABA USAHA</b>		<b>20.417.563</b>	<b>18.743.366</b>
<b>PENGHASILAN/(BEBAN) LAIN-LAIN:</b>			
Beban bunga		(14.820.526)	(13.685.414)
Pendapatan bunga		1.461.415	955.188
Laba/(Rugi) selisih kurs		1.633.992	(19.746.713)
Laba penjualan aktiva tetap		61.543	132.260
Amortisasi goodwill	1b, 8	(1.755.586)	(1.753.084)
Amortisasi biaya ditangguhkan	2k, 9	(1.581.127)	(1.228.262)
Lain-lain – bersih		(1.097.520)	50.330
Jumlah beban lain-lain – bersih		(16.097.809)	(35.275.695)
<b>LABA / (RUGI) SEBELUM MANFAAT/(BEBAN) PAJAK PENGHASILAN BADAN</b>		<b>4.319.754</b>	<b>(16.532.329)</b>
<b>MANFAAT/(BEBAN) PAJAK PENGHASILAN BADAN:</b>			
Pajak kini	2n, 6c	(5.402.481)	-
Pajak tangguhan	2n, 6c, 6d	2.894.645	2.462.955
Laba/(Rugi) sebelum bagian hak minoritas		1.811.918	(14.069.374)
Hak minoritas atas rugi/(laba) bersih anak perusahaan	2b, 13	(615.293)	3.534.258
<b>LABA/(RUGI) BERSIH</b>		<b>1.196.625</b>	<b>(10.535.116)</b>
<b>Laba/(Rugi) bersih per saham dasar (dalam Rupiah penuh)</b>		<b>2</b>	<b>(15)</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY, Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**  
 Untuk 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2006 dan 2005  
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Modal saham</u>	<u>Tambahan modal disetor - bersih</u>	<u>Selisih kurs penjabaran laporan keuangan</u>	<u>Akumulasi kerugian</u>	<u>Jumlah ekuitas</u>
Saldo per 01 Januari 2006	340.000.000	303.829.224	16.044.553	(73.034.137)	586.839.640
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	-	-	(3.506.656)	-	(3.506.656)
Laba bersih periode 2006	-	-	-	1.196.625	1.196.625
<b>Saldo per 30 Juni 2006</b>	<b>340.000.000</b>	<b>303.829.224</b>	<b>12.537.897</b>	<b>(71.837.512)</b>	<b>584.529.609</b>
Saldo per 01 Januari 2005	340.000.000	303.829.224	7.462.807	(84.310.160)	566.981.871
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	-	-	5.694.209	-	5.694.209
Rugi bersih periode 2005	-	-	-	(10.535.116)	(10.535.116)
<b>Saldo per 30 Juni 2005</b>	<b>340.000.000</b>	<b>303.829.224</b>	<b>13.157.016</b>	<b>(94.845.276)</b>	<b>562.140.964</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY, Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**  
**Untuk 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2006 dan 2005**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	<b>30 Juni 2006</b>	<b>30 Juni 2005</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>		
Penerimaan kas dari pelanggan	589.188.439	528.954.715
Pembayaran kas kepada pemasok	(489.057.793)	(401.632.666)
Pembayaran kas kepada karyawan	(35.833.713)	(35.328.459)
Pembayaran kas untuk beban usaha	(25.067.106)	(22.282.542)
	<hr/>	<hr/>
Kas dihasilkan dari operasi	39.229.827	69.711.048
Pembayaran pajak penghasilan	(5.878.017)	(5.825.750)
Penerimaan kembali pajak penghasilan	-	16.922.404
Penerimaan bunga	1.451.411	968.184
Pembayaran bunga	(15.515.281)	(13.660.065)
	<hr/>	<hr/>
<b>Kas bersih dihasilkan dari aktivitas operasi</b>	<b>19.287.940</b>	<b>68.115.821</b>
	<hr/> <hr/>	<hr/> <hr/>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>		
Penambahan aktiva tetap	(9.316.579)	(12.208.383)
Hasil penjualan aktiva tetap	129.462	138.593
Penambahan biaya ditangguhkan	(4.579.842)	(1.495.688)
Pengurangan uang muka	(1.704.310)	8.940.423
	<hr/>	<hr/>
<b>Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi</b>	<b>(15.471.269)</b>	<b>(4.625.055)</b>
	<hr/> <hr/>	<hr/> <hr/>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>		
Hasil dari pinjaman jangka pendek	21.016.009	12.572.270
Hasil dari pinjaman jangka panjang	13.980.000	-
Pembayaran pinjaman jangka pendek	(16.602.306)	(26.308.355)
Pembayaran kewajiban jangka panjang:		
Pinjaman bank jangka panjang	(20.398.400)	(30.032.000)
Pinjaman jangka panjang lainnya	(123.538)	(214.574)
	<hr/>	<hr/>
<b>Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan</b>	<b>(2.128.235)</b>	<b>(43.982.659)</b>
	<hr/> <hr/>	<hr/> <hr/>
<b>KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>1.688.436</b>	<b>19.508.107</b>
	<hr/> <hr/>	<hr/> <hr/>
Pengaruh nilai tukar atas kas dan setara kas	(3.064.899)	800.122
Kas dan setara kas pada awal periode	102.085.509	75.273.509
	<hr/>	<hr/>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE</b>	<b>100.709.046</b>	<b>95.581.738</b>
	<hr/> <hr/>	<hr/> <hr/>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.



**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY, Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 Juni 2006 dan 2005**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**1. UMUM**

**a. PT Argha Karya Prima Industry Tbk ("Perusahaan") – Induk perusahaan**

Perusahaan didirikan dalam rangka Undang-Undang No. 6 tahun 1968 dan No. 12 tahun 1970 tentang Penanaman Modal Dalam Negeri berdasarkan akte No. 108 tanggal 7 Maret 1980 dari Ridwan Suselo SH., notaris di Jakarta. Persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia telah diperoleh pada tanggal 25 September 1981 dengan Keputusan No. Y.A. 5/406/9 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 27 dan Tambahan No. 391 tanggal 2 April 1982.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akte No. 25 tanggal 24 September 1997 dari Koesbiono Sarmanhadi SH. MH., notaris di Jakarta. Akte perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-2169.HT.01.04-Th.98 tanggal 24 Maret 1998 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 66 dan Tambahan No. 4795 tanggal 18 Agustus 1998.

Perusahaan bergerak dalam bidang produksi dan distribusi kemasan fleksibel berupa Biaxially Oriented Poly Propylene ("BOPP") film, Polyester ("PET") film dan Cast Poly Propylene ("CPP") film dengan lokasi pabrik di Citeureup, Bogor. Produksi komersial Perusahaan dimulai tahun 1982.

Berdasarkan surat ijin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia No. C2-9054 HT.01.04.Th92 tanggal 4 Nopember 1992 dan Surat Pernyataan Efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal ("BAPEPAM") No. S-/854/PM/1992 tanggal 16 Nopember 1992, Perusahaan telah menawarkan 16.000.000 saham kepada masyarakat.

Perusahaan telah melaksanakan penawaran umum terbatas pertama atas sejumlah 12.000.000 saham yang telah disetujui dengan Surat Keputusan Ketua BAPEPAM No. S.220/PM/1994 tanggal 7 Pebruari 1994. Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya di Bursa Efek Jakarta.

**b. Anak perusahaan**

Anak perusahaan yang dikonsolidasi dan persentase kepemilikan pada tanggal neraca adalah sebagai berikut:

<b>Anak perusahaan</b>	<b>Domisili</b>	<b>Aktivitas utama</b>	<b>Tahun beroperasi</b>	<b>Persentase kepemilikan</b>
International Resources Corp.	USA	Perdagangan dan pemasaran film	1991	100%
International Resources (H.K) Ltd.	Hong Kong	Perdagangan dan pemasaran film	1991	80%
Stenta Films (Malaysia) Sdn. Bhd.	Malaysia	Manufaktur BOPP film	1993	70%



**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY, Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 Juni 2006 dan 2005**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**1. UMUM (Lanjutan)**

**b. Anak perusahaan**

<b>Jumlah aktiva</b>	<b>30 Juni 2006</b>	<b>30 Juni 2005</b>
International Resources Corp.	45.839	56.947
International Resources (H.K) Ltd.	5.656.679	6.059.987
Stenta Films (Malaysia) Sdn. Bhd.	526.484.244	500.056.526

International Resources Corporation, Amerika Serikat ("IRC-USA")

Pada tanggal 1 Maret 1991, Perusahaan mendirikan IRC-USA di Amerika Serikat dengan kepemilikan 100%. IRC-USA bergerak dalam bidang perdagangan dan pemasaran produk-produk film.

International Resources (H.K.) Ltd., Hong Kong ("IR-HK")

Pada tanggal 20 Agustus 1991, Perusahaan mendirikan IR-HK di Hong Kong dengan kepemilikan 80%. IR-HK bergerak dalam bidang perdagangan dan pemasaran produk-produk film.

Stenta Films (Malaysia) Sdn. Bhd., Malaysia ("STENTA")

Penyertaan pada STENTA dilakukan sejak tanggal pendirian 4 Mei 1989, dengan kepemilikan sebesar 44%. STENTA bergerak dalam bidang industri BOPP films dan memulai produksi komersialnya pada awal tahun 1993.

Pada bulan Juni 1998, Perusahaan mengakuisisi tambahan 26% saham STENTA sehingga penyertaan Perusahaan menjadi 70%. Akuisisi tersebut dilakukan berdasarkan metode pembelian dengan harga Rp154.612.500 yang menimbulkan goodwill sebesar Rp100.544.281 yang diamortisasi berdasarkan metode garis lurus selama 20 tahun sesuai kebijakan Perusahaan.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING**

Ikhtisar kebijakan akuntansi penting yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2006 dan 2005 adalah sebagai berikut:

**a. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian ini telah disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia yaitu Standar Akuntansi Keuangan, peraturan dan Pedoman Penyajian Laporan Keuangan yang ditetapkan oleh BAPEPAM.

Laporan keuangan konsolidasian disajikan berdasarkan basis akrual dengan menggunakan konsep harga perolehan, kecuali untuk aktiva tetap yang dinilai kembali berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 45/1986 tanggal 2 Oktober 1986 serta persediaan yang dinyatakan menurut nilai terendah antara harga perolehan atau nilai realisasi bersih.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY, Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 Juni 2006 dan 2005**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

**a. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan konsolidasian (Lanjutan)**

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dan diklasifikasikan berdasarkan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Angka-angka dalam laporan keuangan konsolidasian dinyatakan dalam ribuan Rupiah kecuali dinyatakan secara khusus.

**b. Prinsip konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan anak perusahaan yang berada di bawah pengendalian Perusahaan. Suatu pengendalian dianggap ada bilamana Perusahaan menguasai lebih dari 50%, baik langsung maupun tidak langsung, hak suara di anak perusahaan; atau Perusahaan dapat menentukan kebijakan keuangan dan operasi dari anak perusahaan; atau mempunyai kemampuan untuk memberhentikan atau menunjuk mayoritas anggota direksi di anak perusahaan.

Saldo dan transaksi antar perusahaan, termasuk keuntungan/kerugian yang belum direalisasi, dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha Perusahaan dan Anak perusahaan sebagai satu kesatuan usaha.

Hak minoritas atas laba/rugi bersih dan ekuitas anak perusahaan dinyatakan sebesar proporsi pemegang saham minoritas atas laba/rugi bersih dan ekuitas anak perusahaan tersebut.

**c. Pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa**

Seperti dinyatakan dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No.7, yang dimaksud dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah jika satu pihak mempunyai kemampuan untuk mengendalikan pihak lain atau mempunyai pengaruh signifikan atas pihak lain dalam membuat keputusan keuangan dan operasi.

Seluruh transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa baik yang dilakukan tidak dengan atau dengan tingkat harga dan kondisi normal sebagaimana dengan pihak ketiga diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

**d. Penjabaran mata uang asing**

Transaksi dan saldo

Perusahaan menyelenggarakan pembukuannya dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dijabarkan kedalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi yang bersangkutan.

Pada tanggal neraca, aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian bersih yang timbul akibat penjabaran tersebut dicatat dalam laporan laba rugi konsolidasian periode/tahun berjalan.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY, Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 Juni 2006 dan 2005**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

**d. Penjabaran mata uang asing (Lanjutan)**

Penjabaran laporan keuangan anak perusahaan di luar negeri

Operasi anak perusahaan yang berada di luar negeri tidak dianggap sebagai bagian integral dari operasi Perusahaan. Dengan demikian, laporan keuangan anak perusahaan dijabarkan kedalam Rupiah dengan cara sebagai berikut:

- Aktiva dan kewajiban dijabarkan dengan menggunakan kurs pada tanggal neraca.
- Ekuitas dijabarkan dengan menggunakan kurs historis.
- Penghasilan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata tertimbang dari kurs tengah bulanan yang berlaku sepanjang periode/tahun yang bersangkutan.
- Dividen diukur dengan menggunakan kurs pada tanggal pencatatan dividen.
- Selisih kurs yang timbul akibat penjabaran tersebut disajikan sebagai bagian dari ekuitas melalui akun "Selisih kurs penjabaran laporan keuangan".

Kurs yang digunakan pada tanggal 30 Juni 2006 dan 2005 adalah sebagai berikut (dalam Rupiah penuh):

	<b>30 Juni 2006</b>	<b>30 Juni 2005</b>
Dollar Amerika Serikat (US\$) 1	9.300	9.713
Euro Eropa (EUR) 1	11.822	11.733
Dollar Hong Kong (HK\$) 1	1.197	1.250
Ringgit Malaysia (RM) 1	2.530	2.556

**e. Pengakuan pendapatan**

Pendapatan diakui apabila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan mengalir kepada Perusahaan dan Anak perusahaan dan pendapatan tersebut dapat diukur secara andal. Kriteria pengakuan berikut ini harus dipenuhi sebelum pengakuan pendapatan:

*Penjualan barang*

Pendapatan diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan barang telah secara signifikan dipindahkan kepada pembeli.

*Penjualan jasa*

- Jika hasil penjualan jasa dapat diukur dengan andal, pendapatan diakui berdasarkan metode persentase penyelesaian. Tahap penyelesaian dihitung dengan acuan pada biaya kontrak yang telah terjadi terhadap estimasi total biaya kontrak.
- Jika hasil penjualan jasa tidak dapat diukur dengan andal, pendapatan yang diakui hanya yang berkaitan dengan beban yang telah diakui yang dapat diperoleh kembali.

*Bunga*

Pendapatan bunga diakui atas dasar proporsi waktu yang memperhitungkan hasil efektif aktiva tersebut kecuali kolektibilitasnya diragukan.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY, Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 Juni 2006 dan 2005**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

**f. Kas dan setara kas**

Saldo kas dan bank serta deposito jangka pendek untuk dimiliki hingga jatuh tempo dicatat sebesar harga perolehan.

Kas dan setara kas didefinisikan sebagai saldo kas dan bank, deposito dan investasi jangka pendek yang sangat likuid dan dengan segera dapat dijadikan kas dalam jumlah yang telah diketahui tanpa menghadapi risiko perubahan nilai yang signifikan.

Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan bank serta deposito jangka pendek yang jangka waktunya kurang dari tiga bulan.

**g. Piutang usaha**

Piutang usaha diakui dan disajikan sebesar nilai faktur dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu. Penyisihan piutang ragu-ragu ditentukan berdasarkan penelaahan terhadap piutang masing-masing pelanggan pada akhir periode/tahun.

**h. Persediaan**

Persediaan dinyatakan menurut nilai terendah antara harga perolehan atau nilai realisasi bersih.

Harga perolehan ditetapkan berdasarkan metode rata-rata yang meliputi biaya-biaya yang terjadi untuk memperoleh persediaan tersebut serta membawanya ke lokasi dan kondisinya yang sekarang. Persediaan barang jadi dan barang dalam proses mencakup bahan baku, upah langsung dan biaya overhead pabrik tetap maupun variabel.

Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual yang wajar setelah dikurangi dengan taksiran biaya untuk menyelesaikan dan menjual persediaan barang jadi yang dihasilkan.

**i. Aktiva tetap**

Aktiva tetap dinyatakan menurut harga perolehan, kecuali untuk aktiva tetap yang dinilai kembali berdasarkan peraturan pemerintah, dikurangi akumulasi penyusutannya. Aktiva tetap, kecuali untuk tanah, mesin Polyester, mesin CPP dan mesin Metallizing, disusutkan dengan metode garis lurus sesuai dengan taksiran masa manfaat sebagai berikut:

	<u>Tahun</u>
Bangunan	15 – 50
Prasarana	10
Mesin dan peralatan	30
Instalasi listrik	10
Genset dan oil boiler	8
Peralatan bengkel dan pabrik	5
Kendaraan bermotor	5
Perlengkapan dan inventaris kantor	5 – 12

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY, Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 Juni 2006 dan 2005**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

**i. Aktiva tetap (Lanjutan)**

Mesin Polyester, mesin CPP dan mesin Metallizing yang diperoleh sejak tahun 1995 disusutkan dengan metode unit produksi atas dasar taksiran masa manfaat masing-masing sebesar 300.000 metrik ton, 75.000 metrik ton dan 2,4 miliar meter persegi.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan langsung ke laba rugi pada saat terjadinya; biaya-biaya yang memperpanjang masa manfaat dan meningkatkan kapasitas produksi dikapitalisasi. Apabila suatu aktiva tetap tidak digunakan lagi atau dijual, nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aktiva tetap dan keuntungan atau kerugian yang timbul diperhitungkan dalam laporan laba rugi konsolidasian periode/tahun yang bersangkutan.

Biaya-biaya pinjaman yang berhubungan langsung dengan perolehan atau konstruksi aktiva tetap dikapitalisasi sebagai bagian dari harga perolehan aktiva. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan bilamana aktiva tersebut dianggap selesai dan siap untuk digunakan.

**j. Tanah dan hak atas tanah**

Tanah yang dimiliki Perusahaan adalah tanah di desa Keroncong, Tangerang dan tanah dimana lokasi pabrik berada yaitu di desa Karang Asem, Citeureup. Tanah ini tidak disusutkan. Hak atas tanah yang dimiliki STENTA diamortisasi berdasarkan metode garis lurus selama jangka waktu 99 tahun.

**k. Biaya ditangguhkan**

Biaya-biaya pengembangan produk untuk tiap proyek ditelaah pada akhir periode/tahun dan jika keadaan tidak membenarkan adanya penangguhan biaya atau biaya dianggap meragukan atau tidak ada manfaat di masa depan, biaya-biaya ini segera dihapuskan. Biaya pengembangan produk diamortisasi dengan metode garis lurus selama 5 tahun yang dimulai sejak produksi komersial produk tersebut.

**l. Penurunan nilai aktiva**

Nilai tercatat aktiva ditinjau setiap tanggal neraca untuk menilai adanya indikasi penurunan nilai aktiva. Jika nilai yang dapat diperoleh kembali dari suatu aktiva lebih rendah dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aktiva diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan kerugian yang timbul diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

**m. Imbalan kerja**

Perusahaan mengakui kewajiban imbalan kerja karyawan yang tidak didanai berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 ("UU No. 13"). Sebelum 1 Januari 2004, kewajiban imbalan kerja karyawan ditentukan berdasarkan penilaian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui diamortisasi selama lima tahun.

Efektif sejak 1 Januari 2004, Perusahaan menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2004), "Imbalan Kerja", secara retrospektif dan mengubah metode akuntansi yang terdahulu untuk imbalan kerja karyawan menjadi metode yang diharuskan oleh Standar ini.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY, Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 Juni 2006 dan 2005**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

**n. Pajak penghasilan badan**

Beban pajak penghasilan ditentukan dengan metode kewajiban. Dengan metode kewajiban, aktiva dan kewajiban pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara nilai tercatat aktiva dan kewajiban yang dilaporkan dengan dasar pengenaan pajaknya. Metode ini juga mensyaratkan pengakuan manfaat pajak masa yang akan datang, seperti rugi pajak yang dapat dikompensasi, apabila besar kemungkinan manfaat tersebut dapat direalisasi.

Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang akan berlaku pada saat aktiva dipulihkan atau kewajiban dilunasi, yaitu dengan tarif pajak (peraturan pajak) yang telah berlaku atau yang telah secara substantif berlaku pada tanggal neraca.

Perubahan atas kewajiban perpajakan dicatat ketika ketetapan pajak diterima atau, jika keberatan diajukan oleh Perusahaan, ketika hasil dari keberatan tersebut telah ditentukan.

Undang-undang dan peraturan perpajakan Indonesia tidak mengakui penerapan pajak konsolidasian. Saldo perpajakan yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian merupakan gabungan saldo perpajakan Perusahaan dan Anak perusahaan.

**o. Laba bersih per saham dasar**

Laba bersih per saham dihitung dengan membagi laba/(rugi) bersih dengan jumlah tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh selama periode/tahun yang bersangkutan.

**p. Informasi segmen**

Informasi segmen Perusahaan dan Anak perusahaan disajikan menurut pengelompokan (segmen) wilayah geografis.

Segmen wilayah geografis adalah komponen perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain.

Pendapatan segmen, beban segmen, aktiva segmen dan kewajiban segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi dalam kelompok perusahaan dieliminasi dalam proses konsolidasian.

**q. Penggunaan estimasi**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian menurut prinsip akuntansi yang berlaku umum mensyaratkan manajemen membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan. Karena adanya ketidakpastian yang melekat dalam pembuatan estimasi, hasil aktual yang dilaporkan pada tahun yang akan datang dapat berbeda dengan estimasinya.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY, Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 Juni 2006 dan 2005**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**3. KAS DAN SETARA KAS**

	<b>30 Juni 2006</b>	<b>30 Juni 2005</b>
Kas	359.348	545.423
Kas di bank	49.891.417	38.193.117
Deposito berjangka	50.458.281	56.843.198
	<b>100.709.046</b>	<b>95.581.738</b>

Rincian kas di bank dan deposito berjangka berdasarkan jenis mata uang:

	<b>30 Juni 2006</b>	<b>30 Juni 2005</b>
<u>Kas di bank – pihak ketiga</u>		
Rekening Rupiah:		
PT Bank Permata Tbk	426.445	113.031
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	248.875	798.326
PT Bank Niaga Tbk	25.984	9.328
Bank lain-lain	97.058	296.286
	<b>798.362</b>	<b>1.216.971</b>
Rekening Dollar Amerika Serikat:		
Standard Chartered Bank	1.749.301	338.116
PT Bank Permata Tbk	1.100	1.804
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	13.525.725	1.888.369
PT Bank Niaga Tbk	3.097.823	4.290.121
Bank lain-lain	6.675.984	4.189.709
	<b>25.049.933</b>	<b>10.708.119</b>
Mata uang lainnya	24.043.122	26.268.027
Jumlah kas di bank	<b>49.891.417</b>	<b>38.193.117</b>
<u>Deposito berjangka – pihak ketiga</u>		
Deposito Rupiah:		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.100.322	300.000
PT Bank Permata Tbk	2.000.000	-
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	9.400.000	26.400.000
PT Bank Niaga Tbk	9.220.000	2.530.000



**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY, Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 Juni 2006 dan 2005**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**3. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)**

	<b>30 Juni 2006</b>	<b>30 Juni 2005</b>
Deposito Dollar Amerika Serikat:		
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	-	6.799.100
PT Bank Niaga Tbk	15.112.500	17.629.095
	<b>37.832.822</b>	<b>53.658.195</b>
Deposito Euro:		
PT Bank Niaga Tbk	7.554.366	527.977
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	2.364.434	-
Deposito Ringgit Malaysia:		
Maybank Berhad	2.706.659	2.657.026
Jumlah deposito berjangka	<b>50.458.281</b>	<b>56.843.198</b>
Tingkat bunga per tahun:		
Deposito dalam Rupiah	11,0% - 13,0%	5,0% - 7,3%
Deposito dalam Dollar Amerika Serikat	3,25% - 4,47%	0,8% - 1,0%
Deposito dalam Euro	1,2% - 1,50%	1,2% - 1,3%
Deposito dalam Ringgit Malaysia	2,5% - 3,2%	2,1% - 2,2%

**4. PIUTANG USAHA**

Piutang usaha pada pihak yang mempunyai hubungan istimewa

	<b>30 Juni 2006</b>	<b>30 Juni 2005</b>
PT Megah Jaya Tape Lestari	488.353	432.168
Dikurangi: Penyisihan piutang ragu-ragu	488.353 (389.168)	432.168 (432.168)
	<b>99.185</b>	<b>-</b>
Rincian umur piutang usaha:		
Belum jatuh tempo	99.185	-
0 – 30 hari	-	-
31 – 60 hari	-	-
61 – 90 hari	-	-
> 1 tahun	389.168	432.168
	<b>488.353</b>	<b>432.168</b>

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY, Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 Juni 2006 dan 2005**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**4. PIUTANG USAHA (Lanjutan)**

	<b>30 Juni 2006</b>	<b>30 Juni 2005</b>
Piutang usaha pada pihak ketiga		
Pelanggan lokal	114.033.463	113.364.835
Pelanggan ekspor	71.978.966	67.612.543
	<u>186.012.429</u>	<u>180.977.378</u>
Dikurangi: Penyisihan piutang ragu-ragu	(1.869.588)	(1.349.682)
	<u><b>184.142.841</b></u>	<u><b>179.627.696</b></u>
Rincian umur piutang usaha:		
Belum jatuh tempo	121.730.239	106.780.170
0 – 30 hari	31.772.352	30.631.169
31 – 60 hari	17.705.155	22.220.857
61 – 90 hari	6.010.152	10.876.430
91 hari – 1 tahun	6.924.943	9.119.070
> 1 tahun	1.869.588	1.349.682
	<u><b>186.012.429</b></u>	<u><b>180.977.378</b></u>
Rincian piutang usaha berdasarkan jenis mata uang:		
	<b>30 Juni 2006</b>	<b>30 Juni 2005</b>
Piutang usaha pada pihak yang mempunyai hubungan istimewa:		
Dalam Rupiah	488.353	432.168
Piutang usaha pada pihak ketiga:		
Dalam Rupiah	29.227.593	34.285.833
Dalam mata uang asing	156.784.836	146.691.545
	<u><b>186.012.429</b></u>	<u><b>180.977.378</b></u>

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan piutang ragu-ragu cukup memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian dari piutang tidak tertagih.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY, Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 Juni 2006 dan 2005**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**5. PERSEDIAAN**

	<b>30 Juni 2006</b>	<b>30 Juni 2005</b>
Barang jadi	40.263.027	48.613.862
Barang dalam proses	23.471.262	28.309.248
Bahan baku	103.818.426	108.484.841
Bahan pembantu	16.255.640	6.937.673
Suku cadang dan lainnya	22.997.233	22.261.235
Barang dalam perjalanan	659.941	-
	<b>207.465.529</b>	<b>214.606.859</b>

Persediaan Perusahaan dengan nilai Rp50.000.000 dan persediaan milik STENTA (RM20.461.120 atau setara Rp51.772.362 pada tanggal 30 Juni 2006) dijaminakan untuk pinjaman bank.

Persediaan pada tanggal 30 Juni 2006 telah diasuransikan dengan nilai pertanggungan sebesar US\$13.400.000 dan RM18.000.000 atau setara dengan Rp170.165.040. Manajemen berpendapat bahwa asuransi tersebut cukup memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul.

**6. PERPAJAKAN**

**a. Pajak dibayar dimuka**

	<b>30 Juni 2006</b>	<b>30 Juni 2005</b>
Perusahaan:		
Pajak Penghasilan Pasal 22	-	11.277.089
Pajak Penghasilan Fiskal	-	162.000
Pajak Pertambahan Nilai	2.269.015	-
	2.269.015	11.439.089
Anak perusahaan	-	668.266
	<b>2.269.015</b>	<b>12.107.355</b>

**b. Hutang pajak**

Perusahaan		
Pajak Penghasilan pasal 21	463.744	403.540
Pajak Penghasilan pasal 23/26	61.445	71.318
Pajak Pertambahan Nilai	-	460.497
	525.189	935.355
Anak perusahaan	511.025	61.987
	<b>1.036.214</b>	<b>997.342</b>

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY, Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 Juni 2006 dan 2005**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**6. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**c. Pajak kini**

Rekonsiliasi antara laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan badan yang disajikan dalam laporan laba rugi konsolidasian dan perhitungan pajak penghasilan badan Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<b>30 Juni 2006</b>	<b>30 Juni 2005</b>
Laba/(rugi) konsolidasian sebelum pajak penghasilan badan	4.319.754	(16.532.328)
Rugi anak perusahaan sebelum pajak penghasilan badan	(1.141.194)	3.528.112
Rugi Perusahaan sebelum pajak penghasilan badan	3.178.560	(13.004.216)
Ditambah/(dikurangi) beda tetap:		
Beban yang tidak dapat dikurangkan	4.818.009	5.587.177
Pendapatan bunga yang dikenakan pajak final	(1.331.785)	(813.297)
	6.664.784	(8.230.336)
Ditambah/(dikurangi) beda temporer:		
Bagian rugi dari anak perusahaan	701.428	10.008.198
Penyusutan aktiva tetap	9.291.081	15.293.615
Amortisasi biaya ditangguhkan	(343.693)	-
Laba kena pajak sebelum kompensasi kerugian	16.313.600	17.071.477
Kompensasi kerugian dari masa lalu	-	(46.151.331)
<b>Rugi pajak yang dapat dikompensasi</b>	<b>-</b>	<b>(29.079.854)</b>
<u>Beban pajak kini</u>		
10% x Rp50.000	5.000	-
15% x Rp50.000	7.500	-
30% x Rp11.821.392	4.864.080	-
<b>Jumlah</b>	<b>4.876.580</b>	<b>-</b>
<u>Pajak penghasilan dibayar dimuka</u>		
Pasal 22	17.349.560	-
Pasal 23 dan Fiskal	386.000	-
Pasal 25	1.300.050	-
Jumlah	19.036.010	-
Taksiran tagihan pajak penghasilan	14.159.430	-

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY, Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 Juni 2006 dan 2005**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**6. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**c. Pajak kini (Lanjutan)**

	<b>30 Juni 2006</b>	<b>30 Juni 2005</b>
<u>Beban pajak kini</u>		
Perusahaan	4.876.580	-
Anak perusahaan	525.901	-
<b>Jumlah</b>	<b>5.402.481</b>	<b>-</b>

**d. Pajak tangguhan**

Manfaat/(beban) pajak tangguhan:

	<b>30 Juni 2006</b>	<b>30 Juni 2005</b>
<u>Perusahaan:</u>		
Bagian rugi dari anak perusahaan	210.428	3.002.459
Nilai tercatat aktiva tetap	2.787.325	4.588.085
Kompensasi kerugian	-	(5.121.443)
Amortisasi biaya ditangguhkan	(103.108)	-
	2.894.645	2.469.101
Anak perusahaan	-	(6.146)
<b>Manfaat pajak tangguhan</b>	<b>2.894.645</b>	<b>2.462.955</b>

Pengaruh pajak atas perbedaan temporer antara nilai tercatat aktiva dan kewajiban yang dilaporkan dengan dasar pengenaan pajaknya adalah sebagai berikut:

	<b>30 Juni 2006</b>	<b>30 Juni 2005</b>
<u>Perusahaan</u>		
<u>Kewajiban pajak tangguhan:</u>		
Nilai tercatat aktiva tetap	(95.235.320)	(98.445.121)
Nilai tercatat beban ditangguhkan	(729.295)	(351.233)
	(95.964.615)	(98.796.354)
<u>Aktiva pajak tangguhan:</u>		
Penyisihan piutang ragu-ragu	121.250	152.900
Kewajiban imbalan kerja	4.050.110	2.987.733
Investasi pada anak perusahaan	8.603.595	14.560.316
Kompensasi kerugian	-	8.723.956
	12.774.955	26.424.905
<b>Kewajiban pajak tangguhan – bersih</b>	<b>(83.189.660)</b>	<b>(72.371.449)</b>

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY, Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 Juni 2006 dan 2005**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**6. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**d. Pajak tangguhan (Lanjutan)**

	<b>30 Juni 2006</b>	<b>30 Juni 2005</b>
<u>Anak perusahaan</u>		
Kewajiban pajak tangguhan – bersih	(42.280.463)	(63.981.487)
<b>Jumlah kewajiban pajak tangguhan - bersih</b>	<b>(125.470.123)</b>	<b>(136.352.936)</b>

Pemanfaatan aktiva pajak tangguhan yang diakui Perusahaan tergantung pada kelebihan laba pajak masa yang akan datang atas laba yang timbul dari pemulihan perbedaan temporer kena pajak yang tersedia. Berdasarkan informasi tersebut dan proyeksi mengenai masa depan Perusahaan, diharapkan laba akan diperoleh pada tahun pemulihan aktiva pajak tangguhan yang telah diakui.

**7. AKTIVA TETAP**

**30 Juni 2006**

	Saldo awal	Penambahan	Pelepasan	Pengaruh penjabaran	Saldo akhir
<u>Harga perolehan/penilaian</u>					
Tanah dan hak atas tanah	39.119.612	179.000	-	(668.235)	38.630.377
Bangunan dan prasarana	62.741.665	384.352	-	(839.631)	62.286.386
Mesin dan peralatan	1.592.807.141	2.974.971	(585.043)	(14.813.548)	1.580.383.521
Instalasi listrik	28.133.109	-	-	-	28.133.109
Genset dan oil boiler	34.998.071	8.692	-	-	35.006.763
Peralatan bengkel dan pabrik	12.992.424	207.008	-	-	13.199.432
Kendaraan bermotor	14.459.482	890.000	(935.000)	(152.906)	14.261.576
Perlengkapan dan inventaris	20.785.960	449.068	-	(143.685)	21.091.343
Aktiva dalam konstruksi	1.806.037.464	5.093.091	(1.520.043)	(16.618.005)	1.792.992.507
	22.293.559	4.223.488	-	(559.407)	25.957.640
	1.828.331.023	9.316.579	(1.520.043)	(17.177.412)	1.818.950.147

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY, Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 Juni 2006 dan 2005**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**7. AKTIVA TETAP (Lanjutan)**

**30 Juni 2006**

	Saldo awal	Penambahan	Pelepasan	Pengaruh penjabaran	Saldo akhir
<u>Akumulasi penyusutan</u>					
Tanah dan hak atas tanah	3.364.086	119.250	-	(84.081)	3.399.255
Bangunan dan prasarana	26.320.094	1.079.581	-	(195.641)	27.204.034
Mesin dan peralatan	884.894.657	15.007.525	(585.043)	(6.246.322)	893.070.817
Instalasi listrik	27.120.900	644.464	-	-	27.765.364
Genset dan oil boiler	15.429.034	1.673.277	-	-	17.102.311
Peralatan bengkel dan pabrik	9.980.704	526.009	-	-	10.506.713
Kendaraan bermotor	9.311.916	999.380	(202.583)	(128.836)	9.979.877
Perlengkapan dan inventaris	14.953.407	1.271.630	-	(115.329)	16.109.708
	<u>991.374.798</u>	<u>21.321.116</u>	<u>(787.626)</u>	<u>(6.770.209)</u>	<u>1.005.138.079</u>
<b>Nilai buku</b>	<b><u>836.956.225</u></b>				<b><u>813.812.068</u></b>

**30 Juni 2005**

	Saldo awal	Penambahan	Pelepasan	Pengaruh penjabaran	Saldo akhir
<u>Harga perolehan/penilaian</u>					
Tanah dan hak atas tanah	35.757.011	1.882.314	-	1.055.747	38.695.072
Bangunan dan prasarana	60.383.248	470.592	-	1.322.334	62.176.174
Mesin dan peralatan	1.551.304.567	7.085.168	-	23.416.469	1.581.806.204
Instalasi listrik	28.133.109	-	-	-	28.133.109
Genset dan oil boiler	34.947.967	-	-	-	34.947.967
Peralatan bengkel dan pabrik	10.986.043	1.624.453	-	-	12.610.496
Kendaraan bermotor	14.044.057	17.282	(295.000)	240.963	14.007.302
Perlengkapan dan inventaris	19.275.807	639.682	(7.600)	207.845	20.115.734
	<u>1.754.831.809</u>	<u>11.719.491</u>	<u>(302.600)</u>	<u>26.243.358</u>	<u>1.792.492.058</u>
Aktiva dalam konstruksi	9.386.508	488.892	-	441.168	10.316.568
	<u>1.764.218.317</u>	<u>12.208.383</u>	<u>(302.600)</u>	<u>26.684.526</u>	<u>1.802.808.626</u>



**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY, Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 Juni 2006 dan 2005**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**7. AKTIVA TETAP (Lanjutan)**

**30 Juni 2005**

	Saldo awal	Penambahan	Pelepasan	Pengaruh penjabaran	Saldo akhir
<u>Akumulasi penyusutan</u>					
Tanah dan hak atas tanah	2.927.352	119.080	-	128.601	3.175.033
Bangunan dan prasarana	23.651.744	1.196.389	-	295.743	25.143.876
Mesin dan peralatan	841.487.437	28.641.821	-	9.928.666	880.057.924
Instalasi listrik	25.405.610	942.070	-	-	26.347.680
Genset dan oil boiler	12.087.636	1.670.480	-	-	13.758.116
Peralatan bengkel dan pabrik	9.090.595	396.316	-	-	9.486.911
Kendaraan bermotor	7.170.447	1.080.460	(295.000)	192.384	8.148.291
Perlengkapan dan inventaris	12.172.673	1.217.263	(1.393)	157.121	13.545.664
	<u>933.993.494</u>	<u>35.263.879</u>	<u>(296.393)</u>	<u>10.702.515</u>	<u>979.663.495</u>
<b>Nilai buku</b>	<b><u>830.224.823</u></b>				<b><u>823.145.131</u></b>

Aktiva tetap dijadikan jaminan atas pinjaman bank (Catatan 10 dan 12).

Perusahaan dan Anak perusahaan memiliki hak atas tanah di berbagai lokasi dengan masa berlaku hak antara 20 sampai dengan 99 tahun. Manajemen berpendapat bahwa kepemilikan hak atas tanah tersebut dapat diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Aktiva tetap pada tanggal 30 Juni 2006, kecuali tanah dan hak atas tanah, telah diasuransikan dengan nilai pertanggungan sebesar US\$90.200.000 dan RM142.500.000 atau setara dengan Rp1.199.424.900. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aktiva yang dipertanggungkan.

**8. GOODWILL**

	<b>30 Juni 2006</b>	<b>30 Juni 2005</b>
Selisih lebih harga perolehan atas nilai buku	100.544.281	100.544.281
Dikurangi:		
Akumulasi amortisasi	(26.934.673)	(23.299.017)
Pengaruh penjabaran	(30.787.893)	(30.382.422)
	<b><u>42.821.715</u></b>	<b><u>46.862.842</u></b>

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY, Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 Juni 2006 dan 2005**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**8. GOODWILL (Lanjutan)**

Beban amortisasi atas goodwill untuk 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2006 sebesar Rp1.755.586 (untuk 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2005: Rp1.753.084).

**9. BIAYA DITANGGUHKAN**

	<b>30 Juni 2006</b>	<b>30 Juni 2005</b>
<u>Biaya pengembangan produk</u>		
Nilai buku pada awal tahun	21.491.874	15.900.655
Pengeluaran periode berjalan	2.726.367	1.495.688
Beban amortisasi	(1.581.127)	(1.228.262)
Pengaruh penjabaran	4.809.368	731.554
	27.446.482	16.899.635
Incentive karyawan, dll - net	571.698	1.055.645
	<b>28.018.180</b>	<b>17.955.280</b>

Beban amortisasi atas biaya ditangguhkan untuk 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2006 dan 2005 masing-masing sebesar Rp1.581.127 dan Rp1.228.262

**10. PINJAMAN JANGKA PENDEK**

	<b>30 Juni 2006</b>	<b>30 Juni 2005</b>
RHB Bank Bhd.	65.002.893	59.364.494
	<b>65.002.893</b>	<b>59.364.494</b>
Tingkat bunga per tahun: Pinjaman dalam Ringgit Malaysia	3,48% - 4,15%	2,41% - 5,05%

Fasilitas "Letter of Credit" dan cerukan yang diperoleh STENTA dari RHB Bank Bhd., Malaysia dengan jumlah maksimum masing-masing sebesar RM28.000.000 dan RM5.000.000. Jumlah pinjaman pokok pada tanggal 30 Juni 2006 sebesar RM25.690.000 atau setara dengan Rp65.002.893 (30 Juni 2005: RM23.225.000 atau setara dengan Rp59.364.494).

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY, Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 Juni 2006 dan 2005**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**11. HUTANG USAHA**

	<b>30 Juni 2006</b>	<b>30 Juni 2005</b>
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Catatan 21b)	72.022.495	60.737.065
Pihak ketiga:		
Pemasok lokal	13.791.981	12.349.839
Hutang impor	67.442.332	72.495.009
	<b>81.234.313</b>	<b>84.844.848</b>
	<b>153.256.808</b>	<b>145.581.913</b>

Rincian hutang usaha berdasarkan jenis mata uang:

	<b>30 Juni 2006</b>	<b>30 Juni 2005</b>
Hutang usaha pada pihak yang mempunyai hubungan istimewa:		
Dalam Rupiah	5.632.422	4.992.288
Dalam mata uang asing	66.390.073	55.744.777
	<b>72.022.495</b>	<b>60.737.065</b>

Rincian hutang usaha berdasarkan jenis mata uang:

	<b>30 Juni 2006</b>	<b>30 Juni 2005</b>
Hutang usaha pada pihak ketiga:		
Dalam Rupiah	10.701.757	9.176.522
Dalam mata uang asing	70.532.556	75.668.326
	<b>81.234.313</b>	<b>84.844.848</b>

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY, Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 Juni 2006 dan 2005**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**12. PINJAMAN JANGKA PANJANG**

	<b>30 Juni 2006</b>	<b>30 Juni 2005</b>
a. PT Bank Internasional Indonesia Tbk	117.645.000	154.922.350
b. PT Bank Niaga Tbk	76.725.000	70.419.250
c. Murabahah Underwritten Notes Issuance Facility (MUNIF)	215.073.800	217.265.100
	<u>409.443.800</u>	<u>442.606.700</u>
Dikurangi: Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(38.280.840)	(69.422.500)
	<u><b>371.162.960</b></u>	<u><b>373.184.200</b></u>
Tingkat bunga per tahun:		
Pinjaman dalam Dollar Amerika Serikat	7,5% - 9,2%	7,0% - 8,0%
Pinjaman dalam Ringgit Malaysia	5,5% - 5,9%	4,0% - 6,0%

- a. Berdasarkan perjanjian pinjaman tanggal 28 Oktober 2003, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman berjangka dari PT Bank Internasional Indonesia Tbk untuk jumlah maksimum sebesar US\$22.000.000. Pinjaman ini diperoleh untuk membiayai pembayaran pinjaman jangka pendek. Pembayaran kembali pinjaman dilakukan dalam 20 kali angsuran kwartalan dengan angsuran terakhir pada tanggal 31 Desember 2008 sebesar US\$1.237.500. Jumlah pinjaman pokok tanggal 30 Juni 2006 sebesar US\$12.650.000 atau setara dengan Rp117.645.000 (30 Juni 2005: sebesar US\$15.950.000 atau setara dengan Rp154.922.350).

Pinjaman ini dijamin dengan hak atas tanah HGB milik Perusahaan seluas 156.002 meter persegi yang terletak di Citeureup, Bogor berikut bangunan di atasnya dengan nilai keseluruhan sebesar Rp90.000.000, mesin dan peralatan serta persediaan dengan nilai penjaminan sebesar Rp50.000.000.

- b. Berdasarkan perjanjian pinjaman tanggal 28 Oktober 2003, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman berjangka dari PT Bank Niaga Tbk untuk jumlah maksimum sebesar US\$10.000.000. Pinjaman ini diperoleh untuk membiayai pembayaran pinjaman jangka pendek.

Jumlah pinjaman pokok tanggal 31 Desember 2005 sebesar US\$6.750.000, dan selanjutnya berdasarkan perubahan terakhir terhadap perjanjian kredit tanggal 31 Mei 2006, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas pinjaman berjangka sehingga total fasilitas menjadi maksimum sebesar US\$10.000.000 untuk membiayai investasi mesin-mesin pendukung produksi. Pembayaran kembali pinjaman dilakukan dalam 20 kali angsuran kwartalan dengan angsuran terakhir pada tanggal 30 Desember 2011 sebesar US\$875.000. Jumlah pinjaman pokok tanggal 30 Juni 2006 sebesar US\$8.250.000 atau setara dengan Rp76.725.000 (30 Juni 2005: sebesar US\$7.250.000 atau setara dengan Rp70.419.250).

Pinjaman ini dijamin dengan aktiva yang sama yang dijamin atas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Internasional Indonesia Tbk.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY, Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 Juni 2006 dan 2005**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**12. PINJAMAN JANGKA PANJANG** (Lanjutan)

- c. Pinjaman jangka panjang yang diperoleh STENTA dari Murabahah Underwritten Notes Issuance Facility (MUNIF) sebesar RM90.000.000. Pinjaman ini diperoleh untuk membiayai pinjaman jangka pendek. Pembayaran kembali pinjaman dilakukan 6 kali angsuran setiap tahun sebagai berikut:
- angsuran pertama sebesar RM5.000.000 dibayarkan pada tanggal 26 September 2004;
  - angsuran kedua dan ketiga masing-masing sebesar RM3.000.000 dan RM7.000.000 jatuh tempo pada tanggal 26 September 2006 dan 2007.
  - angsuran keempat dan kelima masing-masing sebesar RM15.000.000 dan RM20.000.000 jatuh tempo pada tanggal 26 September 2008 dan 2009.
  - angsuran terakhir sebesar RM40.000.000 dibayarkan pada tanggal 26 September 2010.

Pinjaman ini dijamin dengan hak pertama atas tanah milik STENTA yang terletak di Selangor Darul Ehsan, Malaysia berikut bangunan di atasnya; surat hutang obligasi yang menyatakan hak pertanggungan pertama dan kedua atas aktiva STENTA, baik yang dimiliki saat ini maupun masa mendatang; dan hak atas rekening-rekening yang telah ditentukan dan asuransi-asuransi yang berkaitan dengan aktivitas usaha STENTA.

Jumlah pinjaman pokok tanggal 30 Juni 2006 sebesar RM85.000.000 atau setara dengan Rp215.073.800 (30 Juni 2005: sebesar RM85.000.000 atau setara dengan Rp217.265.100).

**13. HAK MINORITAS ATAS AKTIVA BERSIH ANAK PERUSAHAAN**

Akun ini merupakan hak minoritas atas aktiva bersih STENTA sebagai berikut:

	<b>30 Juni 2006</b>	<b>30 Juni 2005</b>
Stenta Films (Malaysia) Sdn. Bhd.	49.299.557	39.241.443
	<b>49.299.557</b>	<b>39.241.443</b>

Hak minoritas atas rugi/(laba) bersih anak perusahaan pada tanggal 30 Juni 2006 dan 2005 masing-masing sebesar Rp615.293 dan Rp3.534.258.

**14. MODAL SAHAM**

Berdasarkan akta No. 16 tanggal 18 Desember 1996 dari Koesbiono Sarmanhadi SH. MH., modal dasar Perusahaan sebesar Rp250.000.000 yang terbagi atas 500.000.000 saham dengan nilai nominal Rp500 (angka penuh) per saham dan sejumlah 352.000.000 saham telah ditempatkan dan disetor penuh. Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang telah disahkan akta notaris No. 37 dan No. 38 tanggal 17 September 2003 dari Fathiah Helmi SH., telah disetujui hal-hal berikut ini:

- a. Meningkatkan modal dasar Perusahaan dari Rp250.000.000 menjadi Rp700.000.000 yang terbagi atas 1.400.000.000 saham dengan nilai nominal Rp500 (angka penuh) per saham.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY, Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 Juni 2006 dan 2005**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**14. MODAL SAHAM (Lanjutan)**

- b. Meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan dari Rp176.000.000 menjadi Rp340.000.000 dengan menerbitkan sejumlah 328.000.000 saham baru dengan nilai nominal Rp500 (angka penuh) per saham kepada Asiamakers, Shenton dan Asia. Pengeluaran saham baru tersebut dilakukan dengan cara mengkonversi kewajiban Perusahaan sebesar US\$54,955,908 seperti yang tertuang dalam Perjanjian Restrukturisasi Hutang tanggal 29 Agustus 2003 dan sesuai dengan Peraturan No. IX.D.4 Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM No. Kep-44/PM/1998 tanggal 14 Agustus 1998 tentang "Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu".

Konversi kewajiban menjadi saham tersebut dilakukan pada kurs US\$1.00 = Rp1.425 (angka penuh) yang menimbulkan agio saham sebesar Rp303.400.000 dan telah disahkan dengan akta notaris No. 3 tanggal 2 Oktober 2003 dari Fathiah Helmi SH.

- c. Memberi kuasa kepada Komisaris Perusahaan untuk selanjutnya meningkatkan modal dasar Perusahaan menjadi Rp1.000.000.000.

Akta perubahan anggaran dasar Perusahaan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Keha-kiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-22985 HT.01. 04.TH.2003 tanggal 26 September 2003 dan No. C-23681 HT.01.04.TH.2003 tanggal 6 Oktober 2003.

Selanjutnya, berdasarkan akta notaris No. 20 tanggal 10 November 2003 dari Fathiah Helmi SH., modal dasar Perusahaan ditingkatkan menjadi Rp1.000.000.000 yang terbagi atas 2.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp500 (angka penuh) per saham. Akta perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-27759 HT.01.04.TH.2003 tanggal 19 November 2003.

Susunan pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

**30 Juni 2006**

Pemegang saham	Jumlah saham	Persentase kepemilikan	Jumlah (Rupiah)
Asia Investment Limited	117.747.275	17,32%	58.873.638
Shenton Finance Corporation	115.835.001	17,03%	57.917.501
Asiamakers Finance Limited	104.832.532	15,41%	52.416.266
PT Nawa Panduta	92.133.534	13,55%	46.066.767
PT Adhikara Nirmala	58.670.667	8,63%	29.335.334
International Capital Ltd.	32.710.172	4,81%	16.355.086
PT Gitanirwana Mandrasakti	28.693.660	4,22%	14.346.830
Tn. Chia Soo Hiok	28.645.517	4,21%	14.322.758
Heca Holding Limited	28.411.060	4,18%	14.205.530
PT Sandikarya Sejati	17.333.334	2,55%	8.666.667
PT Rema Perdanamas	15.362.168	2,26%	7.681.084
Tn. Irawan Basuki	4.956.178	0,72%	2.478.089
Koperasi	1.024.000	0,15%	512.000
Lain-lain (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	33.644.902	4,96%	16.822.450
	<b>680.000.000</b>	<b>100,00%</b>	<b>340.000.000</b>

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY, Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 Juni 2006 dan 2005**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**14. MODAL SAHAM (Lanjutan)**

**30 Juni 2005**

Pemegang saham	Jumlah saham	Persentase kepemilikan	Jumlah (Rupiah)
Asia Investment Limited	117.747.275	17,32%	58.873.638
Shenton Finance Corporation	115.835.001	17,03%	57.917.501
Asiamakers Finance Limited	94.417.724	13,88%	47.208.862
PT Nawa Panduta	92.133.534	13,55%	46.066.767
PT Adhikara Nirmala	58.670.667	8,63%	29.335.334
Commerzbank (Sea) Ltd.	37.599.314	5,53%	18.799.657
PT Gitanirwana Mandrasakti	28.693.660	4,22%	14.346.830
Tn. Chia Soo Hiok	28.645.517	4,21%	14.322.758
Tn. Soegio Djojosoetro	17.601.334	2,59%	8.800.667
PT Sandikarya Sejati	17.333.334	2,55%	8.666.667
Tn. Irawan Basuki	2.346.400	0,35%	1.173.200
Koperasi	2.525.000	0,37%	1.262.500
Lain-lain (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	66.451.240	9,77%	33.225.619
	<b>680.000.000</b>	<b>100,00%</b>	<b>340.000.000</b>

**15. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

Merupakan agio saham yang berasal dari selisih antara hasil penerimaan dari penawaran umum dan penawaran umum terbatas pertama dengan nilai nominalnya dan pengkonversian hutang menjadi saham, setelah dikurangi nilai buku biaya emisi saham.

	<b>30 Juni 2006</b>	<b>30 Juni 2005</b>
Penawaran umum 16.000.000 saham (Rp3.800 – angka penuh, per saham)	44.800.000	44.800.000
Penawaran umum terbatas 12.000.000 saham (Rp4.400 – angka penuh, per saham)	40.800.000	40.800.000
Pembagian saham bonus	(84.000.000)	(84.000.000)
Nilai buku biaya emisi saham	(1.170.776)	(1.170.776)
Konversi hutang menjadi 328.000.000 saham (Rp1.425 – angka penuh, per saham)	303.400.000	303.400.000
Agio saham per 30 Juni 2006 dan 2005	<b>303.829.224</b>	<b>303.829.224</b>



**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY, Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 Juni 2006 dan 2005**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**16. PENJUALAN BERSIH**

	<b>30 Juni 2006</b>	<b>30 Juni 2005</b>
Penjualan domestik:		
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	344.558	124.757
Pihak ketiga	304.865.683	255.042.311
	<u>305.210.241</u>	<u>255.167.068</u>
Penjualan ekspor	258.980.300	255.421.566
	<u><b>564.190.541</b></u>	<u><b>510.588.634</b></u>

**17. BEBAN POKOK PENJUALAN**

	<b>30 Juni 2006</b>	<b>30 Juni 2005</b>
Pemakaian bahan baku dan biaya produksi	529.899.635	477.357.591
Persediaan barang dalam proses:		
Saldo awal	24.393.381	26.359.277
Saldo akhir	(23.471.262)	(28.309.248)
	<u>530.821.754</u>	<u>475.407.620</u>
Beban pokok produksi		
Persediaan barang jadi:		
Saldo awal	50.081.308	48.428.988
Transfer dan lain-lain	(39.603.536)	(27.843.561)
Saldo akhir	(40.263.027)	(48.613.862)
	<u>(29.785.255)</u>	<u>(28.028.435)</u>
	<u><b>501.036.499</b></u>	<u><b>447.379.185</b></u>

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY, Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 Juni 2006 dan 2005**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**18. BEBAN PENJUALAN**

	<b>30 Juni 2006</b>	<b>30 Juni 2005</b>
Gaji dan tunjangan lainnya	4.098.287	4.098.911
Ongkos angkut	9.819.256	9.372.639
Komisi dan asuransi	3.803.146	3.937.291
Transpor dan perjalanan dinas	1.437.597	1.266.763
Jamuan dan representasi	1.621.902	1.894.509
Pos, telepon dan telex	480.906	608.494
Sewa, listrik dan air	285.483	399.992
Penyusutan	51.298	51.502
Iklan dan promosi	42.693	6.777
Lain-lain	1.285.252	1.704.497
	<b>22.925.820</b>	<b>23.341.375</b>

**19. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

	<b>30 Juni 2006</b>	<b>30 Juni 2005</b>
Gaji dan tunjangan lainnya	12.974.147	12.391.385
Transpor dan perjalanan dinas	540.053	665.790
Jamuan dan representasi	634.148	1.861.447
Pos, telepon dan telex	288.803	279.097
Sewa, listrik dan air	531.158	464.423
Penyusutan	1.994.614	1.958.247
Jasa profesional	1.073.292	1.153.579
Beban bank	1.057.190	1.250.349
Lain-lain	717.254	1.100.391
	<b>19.810.659</b>	<b>21.124.708</b>

**20. DIVIDEN**

Berdasarkan Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham, Perusahaan telah memutuskan tidak membagikan dividen untuk tahun buku 2005 dan 2004.

**21. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA**

Perusahaan dan Anak perusahaan dalam kegiatan usahanya melakukan berbagai transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa dengan harga yang konsisten dengan pihak ketiga.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY, Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 Juni 2006 dan 2005**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**21. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (Lanjutan)**

Saldo dan transaksi signifikan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

**a. Piutang usaha**

	<b>30 Juni 2006</b>	<b>30 Juni 2005</b>
PT Megah Jaya Tape Lestari	488.353	432.168
	488.353	432.168
Dikurangi: Penyisihan piutang ragu-ragu	(389.168)	(432.168)
	<b>99.185</b>	<b>-</b>

**b. Hutang usaha**

	<b>30 Juni 2006</b>	<b>30 Juni 2005</b>
PT Tri Polyta Indonesia Tbk.	71.946.820	60.550.395
PT Megah Jaya Lestari	75.675	186.670
	<b>72.022.495</b>	<b>60.737.065</b>

**c. Penjualan bersih**

	<b>30 Juni 2006</b>	<b>30 Juni 2005</b>
PT Megah Jaya Lestari	344.558	124.757
	<b>344.558</b>	<b>124.757</b>

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY, Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 Juni 2006 dan 2005**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**21. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (Lanjutan)**

**d. Pembelian persediaan**

	<b>30 Juni 2006</b>	<b>30 Juni 2005</b>
PT Tri Polyta Indonesia Tbk.	159.568.096	92.331.807
	<b>159.568.096</b>	<b>92.331.807</b>
	<b>159.568.096</b>	<b>92.331.807</b>

Saldo dan transaksi antara Perusahaan dengan PT Argha Sealindo Prima Industry, PT Megah Jaya Lestari, PT Megah Jaya Tape Lestari, dan PT Tri Polyta Indonesia Tbk. termasuk dalam hubungan istimewa karena perusahaan-perusahaan tersebut memiliki pemegang saham utama dan anggota manajemen kunci yang sama dengan Perusahaan.

**22. INFORMASI SEGMENT**

**Segmen geografis**

Operasi Perusahaan dan Anak perusahaan dilakukan di dua wilayah geografis utama yang masing-masing dipimpin oleh seorang direktur utama. Wilayah geografis tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen primer Perusahaan.

Di Indonesia, tempat kedudukan induk perusahaan, Perusahaan memproduksi dan menjual berbagai jenis produk kemasan fleksibel film. Untuk pasar domestik, produk kemasan fleksibel dijual langsung kepada industri dan pelanggan akhir di Indonesia dan untuk pasar ekspor ditujukan ke negara-negara di benua Asia, Australia, Eropa, Amerika dan Afrika Selatan. Operasi di Malaysia pada dasarnya sama yaitu memproduksi dan menjual berbagai jenis produk kemasan fleksibel BOPP film. Untuk pasar domestik, produk kemasan fleksibel dijual langsung kepada industri dan pelanggan akhir di Malaysia dan untuk pasar ekspor ditujukan ke negara-negara di benua Asia, Eropa, dan Amerika.

Wilayah geografis lainnya, yang merupakan tempat kedudukan IRC-HK dan IRC-USA yaitu di Hong Kong dan Amerika Serikat, adalah menangani perdagangan dan pemasaran film terutama untuk kawasan Hong Kong, China, Taiwan dan Amerika Utara dan Selatan.

**Segmen usaha**

Operasi utama Perusahaan dan Anak perusahaan mencakup bidang manufaktur kemasan fleksibel film. Produk kemasan fleksibel film yang dihasilkan merupakan kemasan plastik jenis polymer sintesis antara lain film BOPP, PET dan CPP yang dikembangkan sebagai substitusi kemasan tradisional. Produk kemasan fleksibel film terutama digunakan untuk kemasan dalam industri rokok, makanan dan kosmetik. Produk kemasan fleksibel film juga dipakai untuk aplikasi dalam bidang konfeksi dan percetakan. Operasinya lainnya, yang merupakan usaha anak perusahaan lainnya, adalah perdagangan dan pemasaran kemasan fleksibel film, terutama yang dihasilkan oleh Perusahaan.

**Penjualan berdasarkan pasar**

Informasi berikut menunjukkan distribusi dari penjualan konsolidasian Perusahaan dan Anak Perusahaan berdasarkan pasar geografis tanpa memperhatikan tempat diproduksinya barang:

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY, Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 Juni 2006 dan 2005**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**22. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)**

	<b>30 Juni 2006</b>	<b>30 Juni 2005</b>
Indonesia	305.539.600	255.167.068
Asia dan Jepang	230.514.536	225.484.459
Australia dan Selandia Baru	853.776	1.754.867
Eropa	9.757.239	7.496.943
Amerika	10.838.445	16.091.340
Timur Tengah	6.482.700	3.566.782
Afrika	204.245	1.027.175
	<b>564.190.541</b>	<b>510.588.634</b>

**Aktiva berdasarkan wilayah geografis**

Informasi berikut menunjukkan nilai tercatat aktiva segmen berdasarkan wilayah geografis atau lokasi aktiva tersebut:

Nilai tercatat aktiva segment

	<b>30 Juni 2006</b>	<b>30 Juni 2005</b>
Indonesia	884.826.922	907.733.471
Malaysia	526.484.244	500.056.526
Lain-lain	5.702.519	6.116.934
	<b>1.417.013.685</b>	<b>1.413.906.931</b>

**Pendapatan dan beban segmen**

Seluruh pendapatan dan beban segmen dapat dikaitkan secara langsung dengan segmen-segmen yang ada.

**Aktiva dan kewajiban segmen**

Aktiva segmen meliputi seluruh aktiva operasi yang digunakan oleh suatu segmen dan dapat dikaitkan secara langsung dengan salah satu segmen yang ada.

Kewajiban segmen meliputi seluruh kewajiban operasi dan dapat dikaitkan secara langsung dengan salah satu segmen yang ada.

**Transfer antar-segmen**

Dalam pendapatan segmen, beban segmen dan hasil segmen termasuk transfer antara segmen geografis dan antara segmen usaha. Transfer tersebut diperhitungkan berdasarkan harga pasar kompetitif yang dibebankan kepada pihak ketiga untuk barang yang sejenis. Transfer tersebut dieliminasi dalam konsolidasi.